

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

**JORDAN MANURUNG  
1903320001**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2025**

## ABSTRAK

JORDAN MANURUNG. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S dan Dr. Nasir, SP., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerjanya di Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin. Kinerja penyuluh pertanian menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembangunan pertanian, khususnya dalam mendampingi petani untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei terhadap 30 orang PPL sebagai sampel melalui teknik sensus. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja PPL di Kecamatan Rantau Bayur tergolong tinggi, dengan indikator tertinggi pada kemampuan pendampingan kepada petani. Analisis regresi mengungkapkan bahwa variabel usia, pengalaman kerja, dan fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian. Namun, variabel pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 46,4% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kinerja PPL secara cukup kuat.

Dari hasil ini, disarankan agar pemerintah daerah memberikan perhatian lebih pada peningkatan fasilitas kerja dan pelatihan berbasis pengalaman bagi penyuluh, serta mempertimbangkan pendekatan pembinaan yang tidak hanya menitikberatkan pada latar belakang pendidikan formal, melainkan juga penguatan kompetensi praktis di lapangan.

Kata kunci: Penyuluh Pertanian, Kinerja, Usia, Pengalaman Kerja, Fasilitas Kerja,

## ABSTRACT

JORDAN MANURUNG. Factors Affecting the Performance of Agricultural Extension Workers in Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. Supervised by Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S and Dr. Nasir, SP., M.Si

This study aims to analyze the performance level of Agricultural Extension Workers (PPL) and to identify the factors that influence their performance in Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. The performance of agricultural extension workers is a key factor in the success of agricultural development, particularly in assisting farmers to increase productivity and improve their welfare. The research employed a descriptive quantitative approach using a survey method, involving 30 PPL as respondents through a census technique. Data were collected through observation, questionnaires, and interviews, and analyzed using multiple linear regression with SPSS software.

The results indicate that the overall performance of PPL in Rantau Bayur District is categorized as high, with the highest performance indicator being their ability to assist farmers. Regression analysis revealed that age, work experience, and work facilities significantly affect the performance of agricultural extension workers. However, the education variable did not show a significant influence. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 46.4% suggests that these variables sufficiently explain the variation in PPL performance.

Based on the findings, it is recommended that local government give more attention to improving work facilities and providing experience-based training for extension workers. Additionally, capacity-building efforts should not solely focus on formal education but also emphasize strengthening practical competencies in the field.

**Keywords:** Agricultural Extension, age, work experience, work facilities,

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

**JORDAN MANURUNG  
1903320001**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2025**

Skripsi berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

oleh

**Jordan Manurung**

**1903320001**

Telah diterima sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

**Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S**

Palembang, ..... Agustus 2025

Fakultas Pertanian

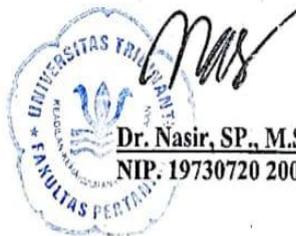
Universitas Tridinanti

Dekan,

Pembimbing II,



**Dr. Nasir, SP., M.Si**



**Dr. Nasir, SP., M.Si**

**NIP. 19730720 200501 1 002**

Skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 09 Agustus 2018.....

**Komisi Penguji**

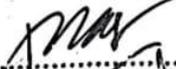
Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS

Ketua

  
(.....)

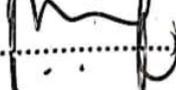
Dr. Nasir, S.P., M.Si

Anggota

  
(.....)

Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

Anggota

  
(.....)

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Ketua,



Gusti Fitriyana,, S.P., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, ..... 2025

Yang membuat pernyataan,



Jordan Manurung

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 Juni 1998 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, merupakan putra pertama dari 3 bersaudara. Orang tua bernama Josdi Manurung (Almarhum) dan Rosida Rumahorbo.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Xaverius 9 pada Tahun 2011 di Kota Palembang, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 14 pada tahun 2014 di Kota Palembang dan menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan pada tahun 2017 di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti pada tahun 2019 di Program Studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan Program pada tanggal 04 Oktober sampai dengan 04 November 2023 pada CV. Pas Tiga Saudara di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dan Program Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 05 Februari sampai dengan 07 Maret 2023 di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sako Kota Palembang. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada awal bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan Juli 2025 dengan judul skripsi: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini menghaturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME selaku Ketua Pengurus YPNT.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridianti sekaligus Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Dr. Nasir, SP., M.Si selaku Dekan sekaligus Dosen Pembimbing II Fakultas Pertanian Universitas Tridianti.
4. Ibu Ir. Hj. Yuliantina Aska, MP selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti.
5. Ibu Gusti Fitriyana,, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tridianti.
6. Dr. Ir. H. R. Bambang Pramono, M.Si selaku Kepala Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat

kesalahan dalam penyusunan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, serta penulis juga berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua orang.

Palembang, April 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21
D. Hipotesis.....	24
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Jenis dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Tabel Indikator Kinerja Penyuluh Pertanian.....	26
G. Teknis Analisis Data .....	29
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Keadaan Umum.....	34
B. Keadaan Umum Responden .....	37
C. Kinerja Penyuluh Pertanian.....	39
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tabel Indikator Kinerja PPL.....	26
Tabel 2. Luas Wilayah di Kecamatan Rantau Bayur.....	35
Tabel 3.Keadaan umum responden Kecamatan Rantau Bayur.....	38
Tabel 4. Tingkat Indikator kinerja Penyuluh Pertanian.....	41
Tabel 5. Koefisien Regresi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Rantau Bayur.....	43
Tabel 6. Analisis korelasi dan regresi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Rantau Bayur.....	44
Tabel 7. Analisis varian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Rantau Bayur.....	45

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor yang berperan besar untuk mendukung perekonomian nasional di Indonesia. Sektor pertanian terdapat berbagai macam sub sektor yang mendukung dalam membangun sektor pertanian tersebut. Salah satu subsektor nya adalah tanaman pangan. Sub sektor tanaman pangan ini berperan penting terhadap ketahanan pangan nasional (Aziz *et al*, 2015).

Membangun pertanian yang tangguh perlu sumber daya manusia pertanian yang memiliki kemampuan, terampil, professional, dan memiliki manajerial yang baik dalam memanfaatkan segala sumber daya secara optimal, mampu untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan, menyesuaikan diri dalam struktur produksi terhadap perubahan yang terjadi, serta berperan aktif dalam pembangunan wilayah. Upaya untuk mewujudkan pertanian yang tangguh tersebut perlu aparat pertanian yang professional dibidang pelayanan dan penyuluhan sesuai kualifikasi dan spesifikasi yang diperlukan bagi proses pertanian berkelanjutan.

Salah satu tugas dan fungsi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan, kemandirian, serta tanggung jawab petani dalam memanfaatkan dan meningkatkan mutu sumber daya pertanian di dalam usahatani. Selain itu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) juga bertugas untuk memberikan fasilitas dan mengupaya-

kan kemudahan akses dalam meningkatkan kemampuan petani (Lesmana *et al.*, 2018).

Kegiatan penyuluhan pertanian menjadi salah satu penentu keberhasilan dan capaian baik dari produksi maupun kontribusinya terhadap negara Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris. Dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan mempunyai peran yang sangat strategis dalam membangun Indonesia.

Pengembangan kemampuan petani yang berlangsung melalui proses pembelajaran dapat terwujud karena adanya interaksi yang baik, sistematis, dan berkelanjutan antara petani dan PPL guna mempelajari aspek-aspek teknis, sosial, dan ekonomi dari kegiatan berusahatani. Dengan demikian peranan Penyuluh Pertanian dalam proses belajar tersebut sangat penting. Oleh karena itu, para PPL perlu untuk selalu meningkatkan upaya untuk melengkapi diri dengan inovasi dan informasi, serta meningkatkan kemampuan dalam menguasai metode penyuluhan di samping menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam kegiatan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berada di tengah-tengah masyarakat guna untuk membantu dan mendampingi para petani. Dengan diterapkan kegiatan penyuluhan diharapkan akan terjadi adanya

perubahan-perubahan pada perilaku serta bentuk kegiatannya, cara berpikir, cara kerja, cara hidup, pengetahuan dan sikap mental yang lebih terarah dan menguntungkan baik bagi dirinya maupun keluarganya.

Namun demikian, menurut Marliati (2008) bahwa kinerja penyuluh pertanian di Indonesia masih belum mencapai kategori memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan petani yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola usahatani dan peran PPL masih belum sepenuhnya membantu petani menghadapi perkembangan di sektor pertanian khususnya di bidang tanaman pangan.

Kecamatan Rantau Bayur merupakan kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan terdiri dari 21 desa dengan luas wilayah sekitar 557,14 km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik, 2023). Kecamatan Rantau Bayur merupakan wilayah agraris yang memiliki potensi pertanian cukup besar. peningkatan peran PPL di wilayah ini menjadi sangat penting supaya dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan para petani. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian guna untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPL di Kecamatan Rantau Bayur, agar dapat dirumuskan strategi peningkatan kinerja yang tepat sasaran.

Selain berbagai tantangan teknis dalam penyuluhan pertanian, terdapat pula sejumlah faktor internal yang dapat memengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Faktor-faktor personal seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan nonformal memainkan

peran penting dalam menentukan seberapa efektif seorang penyuluh dapat menjalankan tugasnya.

Penyuluh yang lebih muda biasanya memiliki energi fisik yang lebih baik dan relatif lebih adaptif terhadap teknologi digital dan pendekatan modern, sementara penyuluh yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman lapangan yang lebih matang. Pendidikan formal dan pelatihan nonformal juga memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan penyuluh dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada petani.

Selain faktor personal, faktor situasional seperti ketersediaan sarana dan prasarana kerja, sistem pembinaan kelompok tani yang diterapkan, serta dukungan kelembagaan turut menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas penyuluhan. Ketersediaan fasilitas seperti alat bantu visual, kendaraan operasional, dan jaringan komunikasi dapat mempercepat dan mempermudah proses diseminasi informasi.

Kinerja penyuluh pertanian dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain: kemampuan dalam menyusun dan melaksanakan program penyuluhan, intensitas pendampingan kepada kelompok tani, efektivitas dalam menyebarkan inovasi teknologi, serta peningkatan kapasitas petani dalam mengakses informasi, pasar, dan teknologi. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91 Tahun 2013, kinerja penyuluh dibagi dalam tiga aspek utama: persiapan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, dan evaluasi/pelaporan. Ketiga aspek ini merupakan parameter utama dalam

mengukur kontribusi nyata seorang penyuluh terhadap pembangunan pertanian di daerahnya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penyuluhan dan mendukung tercapainya ketahanan pangan yang berkelanjutan, sangat penting untuk mengidentifikasi dan memahami secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi kinerja penyuluh pertanian, khususnya di wilayah agraris seperti Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

### **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dengan ukuran adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, menjadi sumbangan pemikiran untuk pengembangan teori sumberdaya manusia terkait dengan kinerja PPL
2. Secara praktis, sebagai dasar pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kinerja PPL

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Rahman, H. (2023). Kompetensi Interpersonal Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Produktivitas Petani di Kabupaten Bone. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 56–67.
- Aziz, I.A., Yantu, M.R., Lamusa, A. 2015. Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten Morowali. *e-J. Agrotekbis* 3 (2) : 212 - 221
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kecamatan Rantau Bayur dalam Angka. <https://web-api.bps.go.id/>
- Damayanti, N., & Mulyani, S. (2022). Pengaruh Supervisi dan Pelatihan terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Penyuluhan*, 18(2), 123–132.
- Departemen Pertanian. 2010. *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian
- Djamaluddin, M. (2014). Profesionalisme Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluhan di Kabupaten Bone. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 9(1), 45–53.
- Effendi, I. 2005. *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Lampung. Lampung. Lampung.
- Elka Roza, Rosnita, Fajar R. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi Petani di Kabupaten Siak. *J Pekbis* 10(1): 1-11.
- Faisal, H.N. (2020). Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Peran Kelompok Tani (Studi Kasus di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung (Agribis)*. 6(1): 1-13.  
<https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/182>
- Fitriyani, A., T. Hasanuddin., B. Viantimala. 2019. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dan Tingkat Kepuasan Petani Jagung di BPP Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA*. 7 (4) : 537-543
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2006). *Organizational Behavior: Structure, Processes*. Jakarta: Erlangga.

- Gitosaputro, S. I. Listiana, dan D.T. Gultom. 2012. Dasar-dasar Penyuluhan dan Komunikasi. Anugerah Utama Raharja (AURA). Bandar Lampung.
- Husni., Zuhri, M.S., Septian, M.Y., Nabhan, A., Nurhidayat, D., Tajurrahman, A.A. 2023. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyuluhan Tentang Peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ): Lapaoran PkM di Desa Margaharja, Kecamatan Sukadana, Ciamis-Jawa Barat. *Khidmat* 3(1); 27-41
- Helena. 2017. Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Sikap Petani terhadap Program Pertanian. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. 2 (1) : 136-140.
- Irwandi, P., Zahra, Z. N., Azra, H. N., & Adetya, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian di Provinsi Riau. *Jurnal KIRANA*, 5(2), 123–134.
- Latif, A., Ilsan, M., Rosada, I. (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Petani Padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Vol 5 No. 1: Juni 2022, pp 11-21.
- Lesmana, D., Imaningtias, J.H. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *J. Agribisnis. Komun. Pertanian*. 1(1); 12-18. DOI: <http://dx.doi.org/10.35941/akp.1.1.2018.1699.12-18>
- Lestari, N., & Widodo, A. (2022). Strategi Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Era Transformasi Digital. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pembangunan*, 10(1), 45–55.
- Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UNS Press. Surakarta
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2020). *Human Resource Management (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Marliati, Sumardjo, S. A. Pang, P. Tjitropranoto, A. Saefuddin. 2008. Faktor-faktor Penentu Peningkatan Kinerja PPL dalam Memberdayakan Petani (Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau). *Jurnal Penyuluhan*. 4(2) : 99
- Nurhalizah, S., Yanfika, H., Gitosaputro, S., & Gultom, D. T. (2023). *Kinerja Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara*. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 5(3), 228-237. <https://jsp.fp.unila.ac.id/index.php/jsp/article/view/156/109>

- Peraturan Menteri Pertanian. 2013. Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian Nomor 91 Tahun 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91/Permentan/OT.140/2013.
- Putri, P.H. 2023. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kemandirian Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kota Palembang. *Jurnal SainsReta* Vol. 1, No. 1. 18-37
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Roza, E., Rosnita, & Restuhadi, F. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi Petani di Kabupaten Siak. *Jurnal Pekbis*, 10(1), 1-11
- Sapar, J. Amri, S. Amiruddin, I. P. P. Igede. 2012. Kinerja PPL dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawesi Selatan. *Jurnal Penyuluhan*. 8 (1):29-41.
- Sari, D., Utami, R., & Hartati, N. (2022). Penggunaan Aplikasi Android dalam Penyuluhan Pertanian: Studi Kasus di Kabupaten Karawang. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 9(2), 78–85.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Syahyuti. (2011). *Penyuluhan Pertanian: Teori dan Praktik*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Suharyono, M. 2014. Kajian Kinerja dan Dampak Program S1-ptt Padi Sawah di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Swerang. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*. 15 (1): 97-106
- Sutrisno, E. 2010. *Budaya Organisasi*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta
- Suprijanto, S. (2008). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal dan Faktor Psikologis dengan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (Studi Kasus di Kabupaten Banjar). *Agrin*, 12(1), 45–52.
- Syarifuddin, S. S. Haryadi, S. S. Wastutiningsih. 2013. Kinerja PPL Berdasarkan Faktor Personal dan Situasional. *Jurnal Psikologi*. 40 (2) : 240-257.
- Umar, H. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.